

ABSTRAK

Bahri, Samsul. 2012. **Pengaruh Pemberian Bentuk Sediaan Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) terhadap Kadar Superoksida Dismutase (SOD) Dan Malondialdehyde (MDA) Otak Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Betina Yang Diinduksi Aloksan.** Pembimbing I : Dr. drh Bayyinatul Muchtaromah, M. Si, Pembimbing II : Mochamad Imamuddin, M.A

Kata Kunci: Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban), SOD, MDA, Aloksan, dan Tikus Putih Betina.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bentuk sediaan pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) dan lama pemberian bentuk sediaan pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban), serta untuk mengetahui interaksi antara bentuk sediaan pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) terhadap kadar *Superoksida dismutase* (SOD) dan kadar *Malondialdehyde* (MDA) otak tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina yang diinduksi aloksan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial yang terdiri atas 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama dalam penelitian ini adalah sediaan daun pegagan yang terdiri atas 3 bentuk sediaan yaitu bentuk ekstrak, air rebusan dan segar. Faktor kedua adalah lama pemberian sediaan daun pegagan (28 hari dan 42 hari). Perlakuan dalam penelitian adalah tikus tanpa perlakuan (kontrol negatif), tikus nekrosis tanpa pemberian pegagan (kontrol positif), tikus nekrosis yang diberi ekstrak pegagan selama 28 hari dan 42 hari, tikus nekrosis yang diberi pegagan segar selama 28 hari dan 42 hari dan tikus nekrosis yang diberi air rebusan pegagan selama 28 hari dan 42 hari. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA Two Way. Apabila analisis menunjukkan pengaruh nyata, maka dilanjutkan dengan uji BNJ 1%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian berbagai bentuk sediaan pegagan berupa bentuk sediaan ekstrak, daun segar, dan air rebusan pegagan mampu meningkatkan kadar *Superoksida dismutase* (SOD) dan menghambat kadar *Malondialdehyde* (MDA) otak tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina yang diinduksi aloksan. Sedangkan lama pemberian pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) 28 hari dan 42 hari, serta interaksi antara bentuk sediaan pegagan dan lama pemberian berpengaruh terhadap kadar *Superoksida dismutase* (SOD) dan kadar *Malondialdehyde* (MDA) otak tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina yang diinduksi aloksan.